

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS PENGRAJIN BATU BATA
DI TALANG JAMBE KOTA PALEMBANG**

Hendri Nur Alam

Dosen Tetap Ekonomi Syari'ah FAI UMPalembang

Abstract:

This study was conducted to determine the effect of Labor, Clay and machine against a brick craftsman level of profitability in the Gutters Jame Palembang. This study uses interview techniques. The variables in this study are labor, raw materials and profitability. The analysis used. The analysis used in this study is multiple regression analysis. The result explained that the correlation coefficient (R) was 0.923. The independent variables can describe escara integrative variable bound by contributing 92.3%. Besides the F value was significant. It can be concluded tenag labor, raw materials and machinery has an influence on the profitability of Bricks Craftsmen.

Keywords: *Labor, Clay, Engine, Profitability.*

A. Pendahuluan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba/keuntungan dalam suatu periode tertentu. profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator yang tercakup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan.

Penduduk di Talang Jame hampir seluruhnya adalah suku jawa yang bertransmigrasi dari Pulau Jawa. Mereka memiliki keahlian dalam membuat batu bata sebagai bahan baku untuk membangun rumah mereka .Di daerah ini kontur tanah liatnya memang sangat bagus untuk pembuatan batu bata . Kondisi tanah liat yang memang banyak membuat setiap penduduk daerah ini yang memang memiliki keahlian membuat batu bata pada akhirnya membuat usaha batu bata . Selain dipakai

sendiri dengan usaha batu bata tersebut maka pendapatan para pembuat batu bata juga bertambah. Seiring perkembangan selain di pakai sendiri dikarenakan kebutuhan pembangunan maka akhirnya penduduk yang membuat batu bata menjual ke pihak yang membutuhkan untuk pembangunan.

Laba pengrajin sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk membuat batu bata. Faktor-faktor produksi terdiri dari bahan baku (tanah liat dan kayu bakar), tenaga kerja, modal dan ketrampilan.

Para pengrajin batu bata di Talang Jambi Kota Palembang mencetak batu bata tergantung dari besarnya modal yang disediakan. Hal ini akan berdampak kepada kemampuan pengrajin dalam mengupah tenaga kerja, membeli bahan baku tanah liat dan sewa mesin cetak batu bata.

Hal yang menjadi kendala setiap pengrajin adalah upah tenaga kerja yang hampir setiap produksi mengalami kenaikan yang berdampak pada laba yang diperoleh. Pemilik modal yang besar mampu membeli bahan baku (tanah liat dan kayu bakar) dengan jumlah yang besar serta mengupah tenaga kerja yang digunakan untuk mencetak batu bata sehingga keuntungan yang diperoleh besar.

Bahan baku tanah liat yang selama ini mengambil bahan dari lahan sendiri dikarenakan diambil terus menerus maka akhirnya persediaannya habis. Untuk menyediakan bahan baku tanah liat tersebut para pengrajin membeli dari lahan orang lain, akibatnya pengrajin dalam setiap produksi batu bata harus mengeluarkan biaya untuk membeli bahan baku tersebut. Kemampuan setiap pengrajin menyediakan modal berdampak kepada kemampuan untuk menyediakan bahan baku tersebut. Apabila mereka memiliki modal yang besar maka bahan baku tanah liat dapat dibeli dengan jumlah yang banyak sehingga hasil cetak batu bata juga banyak yang mengakibatkan keuntungan yang besar dan sebaliknya. Biaya untuk membeli kayu bakar mempengaruhi laba yang diperoleh pengrajin, dimana biaya yang dikeluarkan untuk kayu bakar cukup besar.

Pengrajin batu bata di Talang Jambi Kota Palembang belum memiliki mesin cetak sendiri. Hal ini dikarenakan para pengrajin lebih suka menyewa agar tidak mengeluarkan biaya lain seperti biaya pemeliharaan. Para pengrajin batu bata setiap produksi hanya mengeluarkan biaya sewa. Biaya sewa yang dikeluarkan setiap produksi mempengaruhi laba pengrajin dibandingkan ketika mereka memiliki sendiri mesin cetak batu bata.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Mesin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambi Kota Palembang .
- b. Apakah Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Mesin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambi Kota Palembang.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis dilakukan oleh Choiriyah (2004) dengan judul: Pengaruh Faktor Internal Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Kain Tenun Songket Palembang di Kota Palembang, dengan variabel Bahan baku, Tenaga Kerja, Modal, Manajemen dan Inovasi. Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas adalah metode analisis deskriptif statistik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen (Bahan Baku, Tenaga Kerja, Modal, Manajemen dan Inovasi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas) baik secara bersama-sama maupun secara parsial.

Penelitian lain dilakukan oleh Heni Soureida, Kasan Kohari dan Endang Sriningsih (2013) melakukan penelitian Peranan Faktor Produksi Pemijahan Ikan Gurami Sistem Monokultur Terhadap Pendapatan yang Diterima Petani Selama Tahun 2012-2013. Hasil penelitian inilah yang menunjukkan peranan faktor-faktor produksi memberikan kontribusi terhadap keuntungan yang di peroleh petani

usahatani pemijahan ikan gurami Kelompok Tani Sekarsari Desa Singasari Kecamatan Karanglewas

C. Landasan Teori

1. Profitabilitas

Menurut Husnan (2001:59) bahwa Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

Adapun Sartono (2001: 231) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri

Dwi Prastowo (2008:117) menyatakan bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya

Dari batasan-batasan yang dikemukakan oleh para ahli diatas jelaslah bahwa yang dimaksud dengan Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya.

2. Tenaga Kerja

Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Payaman Simanjuntak (2003:192) tenaga kerja (manpower) adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurutnya ditentukan oleh umur/usia.

Berdasarkan kualitasnya, tenaga kerja dapat dibagi menjadi tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terampil, dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih. Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian di bidangnya, misalnya dokter, insinyur, akuntan, dan ahli hukum. Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memerlukan kursus atau latihan bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil di bidangnya. Misalnya tukang listrik, montir, tukang las, dan sopir. Sementara itu, tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan dan latihan dalam menjalankan pekerjaannya. Misalnya tukang sapu, pemulung, dan lain-lain.

Berdasarkan sifat kerjanya, tenaga kerja dibagi menjadi tenaga kerja rohani dan tenaga kerja jasmani. Tenaga kerja rohani adalah tenaga kerja yang menggunakan pikiran, rasa, dan karsa. Misalnya guru, editor, konsultan, dan pengacara. Sementara itu, tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang menggunakan kekuatan fisik dalam kegiatan produksi. Misalnya tukang las, pengayuh becak, dan sopir.

3. *Bahan Baku*

Tanah dan sumber alam, Faktor produksi ini disediakan alam. Faktor produksi ini meliputi tanah, berbagai jenis barang tambang, hasil hutan dan sumber alam yang dapat dijadikan modal seperti air yang dibendung untuk irigasi atau untuk pembangkit tenaga listrik.

Menurut Rachman Sutanto (2005:18) tanah merupakan hasil transformasi zat-zat mineral dan organik di muka daratan bumi. Tanah terbentuk dari pengaruh faktor-faktor lingkungan yang bekerja dalam waktu yang sangat panjang.

Tanah yang digunakan untuk produksi batu bata berasal dari lahan sendiri atau membeli dari lahan milik orang lain. Jenis tanah yang ada di kelurahan Talang Jambi terdiri dari tanah merah, tanah hitam dan tanah merah campuran batu bara. Sedangkan bahan baku untuk mengeraskan batu bata dengan cara membakar menggunakan kayu bakar yang dibeli dari penjual kayu bakar yang ada disekitar

wilayah Talang Jambi. Kayu bakar yang dipakai untuk membakar adalah kayu karet.

4. *Mesin*

Salah satu usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi batu bata adalah dengan menciptakan sebuah mesin pencetak karena proses pencetakan membutuhkan waktu yang lebih lama dan beberapa rangkaian proses. Mencetak adalah suatu usaha membentuk suatu benda padat yang memiliki sifat mampu cetak, sehingga didapatkan hasil yang seragam baik dalam bentuk maupun ukuran dalam waktu yang relative singkat. Dalam suatu proses pencetakan batu bata bahan baku yang sudah diaduk (adonan dimasukkan kedalam cetakan, dipadatkan, pembuangan sisa dan membongkar dari cetakan proses pencetakan secara manual dapat diuraikan sebagai berikut:

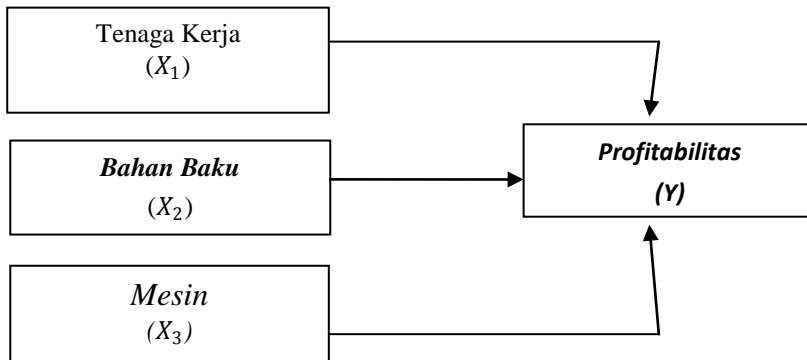
- a. Proses Pengisian cetakan adonan dimasukkan ke dalam cetakan sampai melebihi ketinggian dinding cetakan dan sebelumnya pada bagian bawah cetakan ditempatkan selebar papan dengan ukuran secukupnya sebagai landasan dan juga sebagai alas sewaktu mengangkat batu basah yang masih lunak setelah selesai pencetakan.
- b. Proses pemadatan bahan yang sudah terisi penuh kedalam cetakan, dipadatkan dengan proses pencetakan secara manual dengan tangan, jika adonan masih tinggi dari cetakan maka dilakukan pemotongan dengan bantuan kawat halus
- c. Proses pengeluaran dari cetakan Bahan yang sudah dipadatkan di dalam cetakan kemudian dikeluarkan dengan cara mengangkat cetakan secara manual dengan tangan.

5. *Kerangka Pemikiran*

Tenaga kerja, bahan baku dan mesin adalah faktor produksi yang mempengaruhi produksi pengrajin. Mengelola tenaga kerja adalah hal yang sangat penting dalam operasi, karena tidak ada sesuatu yang dapat diselesaikan tanpa manusia. Bahan baku yang menjadi bahan pokok dalam pembuatan batu bata adalah tanah liat dan kayu bakar. Mesin adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan proses

produksi. Untuk operasi pengrajin batu bata mesin disewa dari pihak lain dengan sistem biaya sewa perbata. Berdasarkan uraian diatas maka bentuk kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Dari berbagai teori, 2014

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian empiris dan landasan teori sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Mesin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambi Kota Palembang.
2. Tenaga Kerja, Bahan Baku dan Mesin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambi Kota Palembang.

E. Metode Penelitian

Tenaga kerja, bahan baku dan mesin adalah faktor produksi yang mempengaruhi produksi pengrajin. Mengelola tenaga kerja adalah hal yang sangat penting dalam operasi, karena tidak ada sesuatu yang dapat diselesaikan tanpa manusia. Bahan baku yang menjadi bahan pokok

dalam pembuatan batu bata adalah tanah liat dan kayu bakar. Mesin adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan proses produksi. Untuk operasi pengrajin batu bata mesin disewa dari pihak lain dengan sistem biaya sewa perbata. Berdasarkan uraian diatas maka bentuk kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi variable	Indikator
Profitabilitas (Y)	kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan , asset , dan modal saham tertentu	- Laba Rata-rata tahun 2012
Tenaga kerja (X ₁)	setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat	- Upah Rata-rata tahun 2012
Bahan Baku (tanah liat & kayu bakar) (X ₂)	Tanah yang digunakan untuk pembuatan Batu Bata oleh Industri Batu Bata dan kayu yang digunakan untuk membakar batu yang masih basah.	- Biaya beli tanah rata-rata tahun 2012 - Biaya kayu bakar rata-rata tahun 2012
Mesin (X ₃)	Alat yang dipakai untuk operasional untuk produksi Batu Bata (alat mekanik atau elektrik yang mengirim atau mengubah energi untuk melakukan atau membantu pelaksanaan tugas manusia)	- Biaya mesin rata-rata tahun 2012

Sumber: Dari berbagai teori, 2014

Populasi dalam penelitian ini adalah Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Palembang sebanyak 19 pengrajin. Mengingat jumlah

populasi yang diteliti 19 Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang maka seluruhnya dijadikan sampel oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban pengrajin terhadap pertanyaan wawancara yang dilakukan. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah wawancara. Semua data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

F. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dilakukan proses pengujian regresi untuk melihat pengaruh variable tenaga kerja, nahan baku dan mesin terhadap variable profitabilitas. Hasil perhitungan yang diperoleh ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.
Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,962(a)	0,925	0,923	7,39474E+05

a. Predictors: (Constant), Mesin, Naker, Bahan Baku

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 di atas tampak koefisien determinannya sebesar 0.923 yang berarti pengaruh ketiga variable 92,3% terhadap Profitabilitas . Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengaethui pengaruh ketiga variabel bebas secara bersama-sama. Hasil pengujian ditampilkan dalam tabel:

Tabel 3.
ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	7,4060E+14	3	2,469E+14	451,465	,000(a)
Residual	6,0150E+13	110	5,468E+11		
Total	8,0080E+14	113			

Sumber : Data olahan, 2014

Pada tabel 3 tampak nilai $F_{hitung} = 451,465$ lebih besar dibandingkan dengan $F_{tabel} = 2,69$ dengan probabilitas sebesar $= 0,000$ dan alpha yang digunakan $= 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan tenaga kerja, bahan baku dan mesin terhadap profitabilitas pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang. Selanjutnya dilakukan pengujian secara parsial dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	157745,91	167483,641		0,942
Tenaga Kerja	-3,498	0,223	-1,584	-15,657
Bahan baku	-2,892	0,669	-2,291	-4,323
Mesin	10,583	1,172	9,033	9,003

Sumber: Data olahan, 2014

Berdasarkan tabel tersebut dapat dituliskan persamaannya:

$$Y = 157745,910 + -3,498X_1it + -2,892X_2it + 10,583X_3it$$

Persamaan tersebut mengindikasikan bahwa variable-variabel dependent memberikan pengaruh positif terhadap variable independen mesin dan pengaruh negatif terhadap variabel independen tenaga kerja dan bahan baku.

Pada tabel 4 diperoleh t_{hitung} untuk variabel tenaga kerja = -15,657, t_{hitung} untuk variable bahan baku = -4,323. Ternyata t_{hitung} masing-masing variable ini lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} (1,960) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat diartikan secara parsial tenaga kerja dan bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pengrajin Batu Bata. Untuk t_{hitung} variabel mesin = 9,003. t_{hitung} mesin lebih besar

dibandingkan t_{tabel} (1,960). Ini berarti secara parsial mesin berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pengrajin Batu Bata.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Tenaga Kerja (X_1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Uji t-statistik dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua arah). Harga t_{tabel} dengan $df=114$ diperoleh sebesar 1,960. Berdasarkan tabel Coefficients di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk variabel Tenaga Kerja (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar -15.657. Dengan demikian tampak bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-15.657 < 1,960$), maka H_0 ditolak. Tenaga kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

b. Pengaruh Bahan Baku (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat dilihat bahwa nilai t-hitung untuk Variabel Bahan Baku (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar -4.323. Dengan demikian tampak bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-4.323 < 1,960$), maka H_0 ditolak. Bahan Baku secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

c. Pengaruh Mesin (X_3) Terhadap Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat dilihat bahwa t-hitung untuk Variabel Mesin (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) adalah sebesar 9.033. Dengan demikian tampak bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.033 > 1,690$), maka H_0 diterima, Mesin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Mesin pada produksi 4, 5, dan total produksi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.

G. Penutup

Berdasarkan pengujian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh signifikan antara Tenaga Kerja (X_1), Bahan Baku (X_2) dan Mesin (X_3) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (Y) Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang pada total produksi sehingga H_0 diterima. Artinya Tenaga kerja, Bahan Baku dan Mesin berarti penting terhadap peningkatan Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.
2. Ada pengaruh signifikan Mesin (X_3) secara parsial terhadap Profitabilitas (Y) Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang pada total produksi sehingga H_0 diterima. Artinya Mesin berarti penting terhadap peningkatan Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.
3. Dilihat dari penggunaan faktor produksi terhadap Profitabilitas ternyata faktor produksi yang paling dominan adalah Mesin. Artinya pemakaian Mesin lebih berpengaruh terhadap peningkatan Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe Kota Palembang.

Setelah dilakukan pembahasan hasil penelitian dan memberikan beberapa kesimpulan, maka berikut ini penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi Pengrajin Batu bata di Talang Jambe Kota Palembang:

1. Apabila Pengrajin Batu Bata menginginkan peningkatan Profitabilitas, maka diperlukan peningkatan keterampilan tenaga kerja, menambah dan menjaga kualitas bahan baku serta pemeliharaan dan penggunaan mesin yang tepat guna.
2. Oleh karena Mesin merupakan faktor produksi yang dominan mempengaruhi Profitabilitas Pengrajin Batu Bata di Talang Jambe, maka pengrajin batu bata harus memperhatikan biaya sewa mesin cetak batu bata. Dianjurkan kepada Pengrajin Batu Bata agar dapat membeli sendiri Mesin Press agar mengurangi beban biaya sewa

Daftar Pustaka

- Agus Irianto.2004. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Prenada Media, Jakarta.
- Bambang Riyanto.2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Gajah Mada, Yogyakarta
- Choiriyah.2004. *Pengaruh Faktor Internal Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas Usaha Kain Songket Palembang di Kota Palembang*. Jurnal Fordema 4. Palembang; Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Cylvia Vitra Nora. 2013. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Size Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Duwi Priyanto. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis dan Uji Statistik*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Duwi Priyanto.2010. *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*. PT. Buku Seru, Yogyakarta
- Dwi Prastowo, Rifka Julianty .2008., *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta
- Elcom, 2010. *Belajar Kilat SPSS 17*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Gunawan Wibisono, Eni Estiyanti dan Uswatun Hasanah. 2012. *Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Gula Kelapa di Desa Kunirejo Wetan Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. UNDIP, Semarang
- Griffin, Ricky, W., 2004. *Manajemen*, Edisi Ketujuh, Jilid 2, Penerjemah: Gina Gania, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Helfert, Erick A. 2000. *Teknik Analisis Keuangan: Petunjuk Praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Dialih bahasakan oleh Herman Wibowo,Edisi Kedelapan, Erlangga, Jakarta.

- Heni Souraeida, Kasan Kohari dan Endang Sriningsih. 2013. *Peranan Faktor Produksi Pemijahan Ikan Gurami System Monokultur Terhadap Pendapatan yang di terima Petani*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Sartono, Agus (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, BPFE, Yogyakarta.
- Satibi, Iwan, 2011. *Teknik Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Ceplas, Bandung
- Suad Husnan. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Syamsudin, Lukman, 2004. *Manajemen Keuangan*, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, PT Rajawali Pers, Jakarta.
- Moh Nazir. 1999. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Munawir, S, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, YPKN, Yogyakarta.
- Mudrajad Kuncoro. 2004. *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 .*Tentang Ketenaga Kerjaan*.
- Payaman J. Simanjuntak. 2003. *Undang – Undang Yang Baru Tentang Ketenagakerjaan*. Kantor Perburuhan Internasional, Jakarta.
- Singgih Santoso, 2002, *Statistik Multivariat*, PT Elex Media Komoutindo, Jakarta
- Supriyono, R.A. 1999. *Manajemen Biaya Suatu Reformasi Pengelolaan Bisnis*. BPFE, Yogyakarta.
- Sutanto, Rachman. 2005. *Dasar-dasar ilmu tanah (konsep dan kenyataan)*. Kanisus

- Wahyunindyawati,2009, *Pengaruh Faktor-faktor Produksi Terhadap Keuntungan Usahatani Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur.
- W. Gulo. 2005, *Metodologi Penelitian*, PT. Grasindo, Jakarta.
- Zulian Yamit. 2002. *Manajemen Produksi dan Operasi* . Ekonomi , FE-UII, Yogyakarta,.
- Yuliarman,Aidil Zamhari dan Asmed .2009.*Rancang Bangun Mesin Pencetak Batu Bata Dengan Sistem Ekstrusi*. Tehnik Mesin , Politehnik Negeri